

PELATIHAN ELEKTRONIK MADING (*E-MADING*) BERBASIS WEB DI MTSS AL-HARIS MAKASSAR

Asmayani¹
Agusalim Juhari^{2*}

¹ Universitas Pejuang Republik Indonesia, Makassar, Indonesia

^{2*} Universitas Patempo, Makassar, Indonesia

asmayanisaja@gmail.com¹⁾

agusalimjuhari@gmail.com^{2*)}

Kata Kunci:

[Pelatihan,
Elektronik Mading,
Literasi]

Abstrak: Majalah dinding biasanya ditampilkan dan disajikan dalam bentuk konvensional, yaitu dalam bentuk kumpulan materi mading yang ditempelkan dan diatur sedemikian rupa dalam satu lembar kertas besar berukuran agak tebal. Arus globalisasi mengubah literasi konvensional menjadi literasi digital. Oleh karena itu dibutuhkan pembaruan berbasis website untuk majalah dinding bagi peserta didik. Metode pelaksanaan terdiri dari (1) Pengurusan izin, (2) Menghubungi mitra dan membuat kontrak, (3) Mempersiapkan sumber Daya, (4) Pelaksanaan Pelatihan E-Mading, (5) Melakukan Pendampingan, (6) Pemantauan, dan (7) Melakukan Evaluasi dan Pelaporan. Hasil kegiatan yang diikuti 15 orang peserta didik dan 2 guru pendamping adalah terbentuknya majalah dinding elektronik berbasis website dengan kepraktisan penggunaannya menunjukkan hasil yang sangat baik karena memenuhi aspek orisinalitas, konten/isi, organisational and technical concept, ketepatan waktu pengerjaan, dan tata bahasa. Hasil ini juga bermanfaat sebagai pembentukan karakter yang kreatif, inovatif, serta terampil dalam membuat karya dan meningkatkan literasi digital peserta didik. Kesimpulan yang diperoleh bahwa Penggunaan e-mading di sekolah menunjukkan hasil yang positif dan diharapkan dapat terus memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat, tidak hanya bagi peserta didik untuk tingkatan Sekolah Menengah Pertama.

Published by:



Copyright © 2023 The Author(s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



<https://dmi-journals.org/jai/>

Pendahuluan

Perkembangan teknologi komputer yang semakin canggih, hampir semua aspek di dunia ini menggunakan sistem komputer untuk menggantikan alat-alat manual seperti halnya mesin ketik dan tulisan tangan. Website merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hyperlink, yang memudahkan mahasiswa dan masyarakat pada umumnya dapat memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat. Perkembangan teknologi yang terus melaju memunculkan inovasi berupa web yang berkembang menjadi alat bantu yang tidak hanya mampu menyediakan informasi, namun untuk mengelolanya, serta memproses pengolahannya dapat memanfaatkan teknologi web.

Website menjadi media informasi yang dinamis, akurat, cepat dan tepat dalam penyampaiannya. Keberadaan website saat ini sudah menjadi kebutuhan bagi banyak orang secara individual maupun organisasi atau perusahaan karena website merupakan salah satu sarana promosi yang sangat efektif dan efisien, di samping untuk menggambarkan kesan exclusive dan professional seseorang, lembaga maupun perusahaan.

Integrasi penggunaan website dalam ranah pendidikan di sekolah dapat dimanfaatkan pada kegiatan kurikuler, intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler diadakan dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dalam suatu instansi pendidikan diluar kegiatan intrakurikuler. Mading (majalah dinding) adalah media pembelajaran bagi siswa dalam dunia tulis menulis dan publikasi.

Materi atau topik yang dipajang umumnya tak terlepas dari dunia pendidikan, kesehatan, pengetahuan umum, seputar sekolah atau kegiatan siswa. Mading juga mengikuti perkembangan teknologi, terbukti mading sudah dapat dikembangkan menjadi mading digital dalam bentuk e-mading berbasis website, namun tetap dapat memunculkan tampilan kreasi bentuk tulisan tangan ataupun guntingan dari berbagai sumber media.

MTSS Al-Haris Makassar merupakan sekolah yang memiliki potensi yang tinggi dalam mengadakan pembelajaran yang bermakna dengan beragam kegiatan yang didokumentasikan maupun dipublikasikan, sekolah ini juga aktif dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan Ekstrakurikuler jurnalistik MTSS Al-Haris berperan dalam menyediakan segala informasi, aspirasi dan menyediakan tempat untuk meyalurkan bakat menulis, membaca serta bakat mendesain dari warga sekolah dalam hal ini pengelola mading disekolah. E-mading yang akan dikembangkan akan berfungsi sebagai wadah untuk membina dan menampung tingginya minat membaca dan banyaknya informasi yang harus dipublikasikan. Pelatihan e-mading berbasis website ini diadakan untuk mengembangkan hobi peserta didik dengan minatnya dalam bidang jurnalistik secara berkelanjutan.

Penggunaan e-mading sebenarnya sangat menunjang terbentuknya kegiatan dalam membangun literasi dan minat membaca. Jatnika (2019) menyatakan bahwa budaya literasi sendiri bertujuan untuk melakukan kebiasaan berfikir yang diikuti oleh sebuah proses membaca, menulis yang pada akhirnya apa yang akan dilakukan dalam sebuah proses kegiatan tersebut akan menciptakan sebuah karya. Namun sayangnya di Indonesia saat ini mengalami krisis literasi, masyarakat Indonesia seakan merasa enggan dan tidak peduli betapa pentingnya budaya literasi ditengah derasnya arus globalisasi yang semakin lama akan semakin menggerus kebiasaan budaya literasi.

Kegiatan ini ini berfokus pada pelatihan tentang elektronik mading dan memberikan inovasi pembuatan mading menggunakan konsep baru yang lebih menarik disamping adanya mading biasa dan mengubah mindset peserta didik bahwa mengerjakan ataupun membaca mading dalam bentuk elektronik merupakan salah satu kegiatan yang menyenangkan sekaligus dapat meningkatkan kemampuan literasi konten maupun literasi digital peserta didik.

Tujuan dari pelatihan elektronik majalah dinding (E-Mading) ini adalah sebagai berikut: (1) Menyediakan fasilitas untuk menumbuhkan lifeskill (kecakapan hidup) bagipara peserta didik, (2) Menyalurkan bakat dan kreatifitas peserta didik dalam kegiatan tulis menulis baik berupa karya seni ataupun membuat laporan atau berita, (3) Menumbuhkan rasa cinta dan sikap menghargai dari peserta didik terhadap kegiatan informasi, (4) Melatih peserta didik untuk terampil dalam menulis, (5) Melatih dan mendidik peserta didik berani berkreaitifitas dan mempopulerkan karya yang mereka buat dalam media massa, dan (6) Menjadi media saling bertukar informasi bagi peserta didik melalui tulisan dan kreasi lainnya.

Adapun manfaat pelatihan elektronik majalah dinding (E-Mading) ini adalah sebagai berikut: (1) Sebagai media komunikasi, baik antara peserta didik dengan guru maupun antar peserta didik dengan sesama peserta didik dan lingkungannya, dengan majalah dinding mereka berkomunikasi berupa karya sebagai media baik berupa puisi, artikel, lukisan, humor dan sebagainya, (2) Sebagai wadah kreatifitas untuk melatih berpikir kritis, menuangkan segala inspirasi, daya kreasi dan sebagainya, (3) Untuk menanamkan minat baca, dengan membaca peserta didik akan mendapat wawasan yang luas dan akan dapat mengapresiasi karya orang lain dan dengan itu diharapkan peserta didik akan terinspirasi untuk berkarya sendiri, (4) Pengisi waktu luang bagi peserta didik, (5) Melatih kecerdasan berfikir sedini mungkin bagi peserta didik agar terbiasadengan kegiatan tulis menulis, menulis satu keterampilan yang perlu dibiasakan, dengan kebiasaan akan terlatih kecerdasan dalam menangkap fakta dan menuangkan ke bahasa tulisan, (6) Melatih berorganisasi, dan (7) Mendorong latihan menulis.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di MTSS Al-Haris Makassar di ruangan khusus pertemuan. Sasaran kegiatan proyek ini ditujukan bagi peserta didik secara umum dan secara khusus pengurus ekstrakurikuler di MTSS Al-Haris MAkassar. Mading yang dimiliki MTSS Al-Haris MAkassar masih bersifat manual dan hanya sekedar menampilkan foto dokumentasi kegiatan, sehingga tidak cukup bersifat informatif dan komunikatif. Keterlibatan peserta didik secara umum juga sangat kurang dalam menuangkan hasil pemikirannya ke dalam mading, karena hanya dipergunakan khusus bagi kegiatan ekstrakulikuler.

Metode Pelatihan Pelatihan Elektronik Mading (E-Mading) Berbasis Web memuat tahap-tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- (1). Pengurusan ijin: Pengurusan ijin dilakukan ke MTSS Al Haris
- (2). Menghubungi para-Mitra Pelaksana dan membuat Kontrak: Pada Tahap ini pengabdian menghubungi pihak sekolah dan bertemu dengan pengurus Ekstrakurikuler Jurnalistik. Outcome yang ditargetkan mendapatkan bantuan material yaitu penyediaan ruangan, proyektor, perangkat berupa tab, serta wifi serta Mendapatkan calon peserta didik yang akan dilatih

- (3) Mempersiapkan sumber daya: Konsultasi dengan Kepala sekolah dan berkolaborasi dengan pengurus Ekstrakurikuler Jurnalistik untuk menyiapkan sambutan dan arahan dari narasumber dalam menyampaikan gagasan/materi dalam pelatihan e- mading berbasis web.
- (4) Melaksanakan pelatihan e-mading berbasis web
- (5). Melakukan Pendampingan. Pendampingan dilakukan dari pihak pelaksana pengabdian terhadap peserta didik hal ini dimaksudkan untuk memunculkan ide-ide kreativitas yang ingin dilakukan dalam merancang atau mendesain E-Mading berbasis Web.
- (6). Melakukan Pemantauan. Pemantauan dilakukan dari semua anggota Tim pengabdian ke peserta didik, ditambah pihak sekolah seperti kepala sekolah dan guru.
- (7) Melakukan evaluasi dan pelaporan. Evaluasi dilakukan antar tim pengabdian dan berdiskusi ke Pihak Sekolah.

Indikator keberhasilan pelatihan e-mading berbasis web adalah (1) ada bukti hasil kerja/karya peserta didik MTSS AL Haris, (2) kualitas dari segi desain karya dan isi konten yang bersifat faktual, aktual dan kontekstual dengan visualisasi yang menarik, (3) kualitas desain elektronik Mading (E-Mading) yang menampilkan visualisasi yang menarik. Teknik yang digunakan untuk evaluasi adalah dengan tabel ceklis sesuai dengan indikator penilaian e-mading berbasis website

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan elektronik mading berbasis web di MTSS AL haris telah dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 18 maret 2023. Tempat pelatihan dilaksanakan di ruang pertemuan MTSS AL Haris yang diikuti sebanyak 15 peserta Anggota Ekstrakurikuler Jurnalistik dengan 2 guru Pendamping.

Adapun Hasil pelaksanaan Pengabdian memuat detail program kegiatan E-Mading yang terdiri atas kegiatan perencanaan, pengerjaan, pemeriksaan, dan tindak lanjut. Implementasi e-mading terdiri atas dua proses, yaitu pembangunan portal dan operasionalisasi portal. Pembangunan portal dibutuhkan web designer dan tim perencana. Untuk operasional portal, diperlukan sumber daya manusia dengan melakukan pengisian content secara regular.

Deskripsi Kerja Pembangunan Portal yaitu sebagai berikut:

1. Pihak perencana: menyusun perencanaan kebutuhan anggaran, site map, dan analisis sumber daya yang dibutuhkan.
2. Web designer: bertugas membuat desain portal, berkomunikasi dengan tim perencana, mengimplementasikan keinginan tim perencana ke dalam bahasa pemrograman.
3. Web Master: bertanggung jawab untuk memelihara website, termasuk memastikan server web, perangkat keras dan perangkat lunak agar beroperasi secara akurat, membalas komentar pengguna, dan memeriksa lalu lintas melalui situs. Webmaster juga harus berpengalaman dalam transaksi perangkat lunak Web dan keamanan.

4. Pengisi konten: bertugas untuk mengisi konten secara regular. Sumber Daya Manusia pengisi konten direkrut dari peserta didik di MTSS Al-Haris Makassar yang telah diberikan pelatihan teknis pengisian konten.

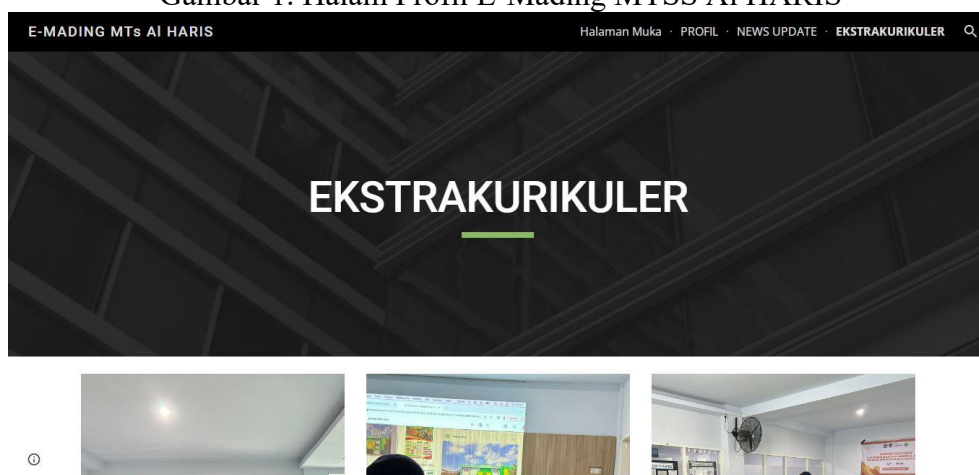
Pada kegiatan dilapangan sebanyak 15 peserta Kegiatan merancang tampilan e-mading sudah terlaksana dan pembagian kelompok kerja untuk pengisian konten maupun web master dan web designer sudah dilakukan. Web master dan web designer ditugaskan kepada bagian dokumentasi dan publikasi. Sedangkan, pembuatan konten ditugaskan kepada peserta pelatihan lain diluar dari kepada pengurus ekstrakurikuler Jurnalistik bagian dokumentasi dan publikasi.

Koordinator Tim Pengabdian melakukan pendampingan secara langsung kepada beberapa peserta yang bertugas sebagai e-mading designer untuk membuat rancangan dan membuat prototipe. Setelah itu, e-mading dikembangkan secara mandiri oleh Ekstrakurikuler Jurnalistik. Koordinator selanjutnya melakukan pendampingan kepada peserta pembuat konten dengan mengadakan pertemuan secara daring dengan mengenalkan beberapa aplikasi yang dapat dipakai untuk membuat konten gambar dan video serta cara pengaplikasiannya.

Contoh hasil pengembangan e-mading MTSS AL Haris diperlihatkan pada gambar berikut



Gambar 1. Halaman Profil E-Mading MTSS Al HARIS



Gambar 2. Laman Ekstrakurikuler E-Mading MTSS Al HARIS

Dalam tahapan pemantauan, e-mading sudah diaplikasikan dan sementara dikembangkan secara langsung bagian ekstrakurikuler jurnalistik. Yang kemudian seksi dokumentasi dan publikasi. mengupload konten yang sudah dibuat oleh pembuat konten

sesuai dengan timeline yang dibuat. Sedangkan, pembuat konten membuat konten postingan untuk edisi berikutnya.

Indikator pencapaian pelaksanaan e-mading adalah Semua tahapan sudah dilalui dengan sangat baik. Hasil evaluasi terhadap elektronik mading (e-mading) dan kepraktisan penggunaan e-mading menunjukkan hasil yang sangat baik karena memenuhi aspek orisinalitas, konten/isi, organisational and technical concept, ketepatan waktu pengerjaan, dan tata bahasa.

Hasil pelatihan ini bermanfaat Bagi Peserta Didik sebagai Ajang pembentukan karakter yang kreatif, inovatif, serta terampil dalam membuat karya. Hal ini sesuai dengan hasil yang dicapai oleh Mazhud, dkk. (2023) yaitu melalui pembuatan mading digital dapat menumbuhkan kreativitas peserta didik. selanjutnya hasil ini juga dapat Meningkatkan kemampuan literasi. Hal ini sesuai dengan pengabdian yang telah dilaksanakan oleh Hasanah, dkk (2023) bahwa kemampuan literasi siswa dapat ditingkatkan melalui pembuatan majalah dinidng. Selain itu menurut Bajari dan Wahyuddin (2019) pemanfaatan mading dan website dapat membentuk sikap anti korupsi peserta didik

Faktor-faktor yang membuat kegiatan-kegiatan berjalan lancar adalah adanya keseriusan untuk merencanakan, melaksanakan dan menyelesaikan proyek E- Mading. Selain itu, adanya dukungan dari berbagai pihak yang terlibat aktif dalam pelaksanaan proyek membantu dalam melancarkan jalannya kegiatan. Pemanfaatan kekuatan akan sangat mempengaruhi keberhasilan dari pelatihan pembuatan e-mading ini. Faktor-faktor yang membuat adanya penyimpangan dari perencanaan adalah kendala teknis dan miss-communication antar pelaksana dan Pihak Sekolah.

Kesimpulan

Kemampuan literasi generasi millennial saat ini masih belum sesuai dengan harapan. Salah satu solusi atas permasalahan tersebut adalah dengan mengintegrasikan literasi dalam pembelajaran ataupun dalam lingkungan sekolah misalnya menerapkan program elektronik mading (e-mading). Mading biasanya ditampilkan dan disajikan dalam bentuk konvensional, yaitu dalam bentuk kumpulan materi mading yang ditempelkan dan diatur sedemikian rupa dalam satu lembar kertas besar berukuran agak tebal. Mading bisa didesain tematik, mengikuti tema tertentu, atau berisi informasi yang terdiri atas berbagai macam subjek dan bentuk.

Mading dengan segala manfaat dan potensinya dapat dioptimalkan dengan beberapa langkah, salah satunya dengan proses digitalisasi dan penayangan melalui portal website, sehingga kreasi ini bisa disebut sebagai majalah dinding elektronik (e-mading). Elektronik mading (e-mading) adalah produk informasi yang dituangkan dalam bentuk majalah dinding digital yang berbasis website. Inovasi terhadap pengadaan mading yang bersifat elektronik yang bisa diakses secara online sehingga pembaca dapat mengakses kapanpun dan dimana pun. Penggunaan e-mading di sekolah menunjukkan hasil yang positif dan diharapkan dapat terus memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat, tidak hanya bagi peserta didik untuk tingkatan Sekolah Menengah Pertama.

Dalam implementasi proyek pelatihan e-mading, perlu dilakukan pengalokasian biaya agar tidak terlalu membutuhkan dan menggunakan biaya yang terlalu besar, serta pemanfaatan waktu semaksimal mungkin dalam proses pembuatan konten e-mading. Sebaiknya e-mading juga dikembangkan secara berkelanjutan dan dikelola oleh sekolah.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih ditujukan sebesar-besarnya kepada pihak Sekolah MTSS Al Haris karena telah bekerjasama dalam pelaksanaan pelatihan e-mading berbasis web.

Referensi

- Bajari, A., & Wahyudin, U. (2019). Pemanfaatan mading dan website dalam membentuk sikap antikorupsi siswa di kota Kupang. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 7(1), 59.
- Hasanah, M., Nirmawati, N., Dewi, N. P. P. A. T., & Marhaeni, N. H. (2023). Peningkatan Literasi Siswa Melalui Pelatihan Pembuatan Majalah Dinding Sebagai Media Komunikasi di SD Negeri Gungan. *Room of Civil Society Development*, 2(2), 161-169.
- Jatnika, S., A. 2019. Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis. *Indonesian Journal of Primary Education*, Vol .3, No. 2.
- Mazhud, N., Akidah, I., & Rahmawati, S. (2023). Menumbuhkan Kreativitas melalui Pelatihan Membuat Mading Digital Siswa MA Wihdatul Ulum. *Madaniya*, 4(1), 425-434.